

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hambatan Samping Jalan

Menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997), hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas akibat dari adanya kegiatan di sisi jalan. Kegiatan yang dilakukan pada samping jalan seringkali menimbulkan konflik yang berpengaruh besar terhadap lalu lintas. Hambatan samping yang memiliki pengaruh besar pada tingkat kinerja jalan diantaranya adalah :

1. Pejalan kaki yang berjalan atau menyeberang di sepanjang segmen jalan.
2. Jumlah kendaraan yang parkir atau berhenti pada sisi jalan.
3. Kendaraan yang masuk maupun keluar dari lahan pada samping jalan.
4. Arus kendaraan lambat, seperti sepeda, becak, delman dan kendaraan lambat lainnya.

2.2 Pengertian Parkir

Menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998) parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Sementara itu fasilitas parkir diluar badan jalan (off street parking) adalah fasilitas parkir diluar tepi jalan umum yang dibuat khusus atau penunjang kegiatan yang dapat berupa tempat parkir atau gedung parkir. Parkir pada badan jalan (on street parking) adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan umum. Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah ukuran efektif untuk memarkir

kendaraan (mobil penumpang, bus , truk, sepeda motor) , termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu kendaraan. Sedangkan jalur sirkulasi adalah tempat yang digunakan untuk pergerakan kendaraan yang masuk dan keluar dari fasilitas parkir, dan jalur gang adalah jalur antara dua deretan ruang parkir yang berdekatan.

2.3 Fasilitas Parkir

Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Darat (1996), ada dua jenis dan penempatan fasilitas parkir, yaitu :

1. Parkir di badan jalan (*on-street parking*), yaitu parkir yang menggunakan tepi jalan. Dimana dalam penempatan ruang parkir tersebut terdiri dari :
 - a.) Parkir pada tepi jalan tanpa adanya pengendalian parkir
 - b.) Parkir pada kawasan parkir dengan pengendalian parkir.
2. Parkir di luar badan jalan (*off-street parking*), yaitu fasilitas parkir kendaraan di luar tepi jalan umum yang dibangun khusus untuk menunjang kegiatan yang dapat berupa pembangunan gedung parkir atau taman parkir. Dimana penempatan fasilitas parkir ini terdiri dari :
 - a.) Fasilitas parkir untuk umum, yaitu tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir untuk umum yang diusahakan sebagai kegiatan tersendiri.
 - b.) Fasilitas parkir sebagai fasilitas penunjang , yaitu tempat yang berupa gedung parkir yang disediakan untuk menunjang kegiatan pada bangunan utama.

2.4 Kapasitas Jalan

Kapasitas adalah arus maksimum melalui suatu titik jalan yang dapat dipertahankan persatuan jam dalam kondisi tertentu. Untuk jalan dua-lajur kapasitas ditentukan untuk dua arah (kombinasi dua arah). Nilai kapasitas diamati melalui pengumpulan data lapangan selama memungkinkan. Kapasitas dinyatakan dalam satuan mobil penumpang (MKJI, 1997)

2.5 Derajat Kejenuhan

Derajat kejenuhan didefinisikan sebagai arus terhadap kapasitas jalan, digunakan sebagai faktor utama dalam penentuan tingkat kinerja simpang dan segmen jalan. Nilai derajat kejenuhan menunjukkan apakah segmen jalan tersebut mempunyai masalah kapasitas atau tidak. Derajat kejenuhan dihitung dengan menggunakan arus dan kapasitas dinyatakan dalam smp/jam/ Derajat kejenuhan digunakan untuk analisa perilaku lalu lintas (MKJI, 1997)

2.6 Pengendalian Parkir

Menurut Hobbs (1995), pengendalian parkir di jalan maupun diluar jalan merupakan hal penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan, polusi, dan kebisingan dapat ditekan, dan juga akan meningkatkan standar lingkungan dan kualitas pergerakan jalan kaki dan pengendara sepeda. Karakteristik parkir perlu diketahui untuk merencanakan atau mengoptimalkan suatu lahan parkir

Beberapa parameter karakteristik parkir yang harus diketahui, yaitu :

1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir yaitu jumlah kendaraan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu dan dapat dibagi sesuai dengan kategori maksud perjalanan.

2. Durasi parkir

Durasi parkir yaitu rentang waktu sebuah kendaraan parkir disuatu tempat (dalam satuan menit atau jam)

3. Volume parkir

Volume parkir yaitu jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir (jumlah kendaraan pada periode waktu tertentu).

4. Pergantian parkir (*parking turnover*)

Pergantian parkir (*parking turnover*) yaitu menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir, dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan luas ruang parkir untuk periode waktu tertentu.

5. Indeks Parkir

Indeks parkir adalah ukuran yang lain untuk menyatakan dalam persentase ruang yang ditempati oleh kendaraan.

6. Kapasitas parkir

Kapasitas adalah banyaknya kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan.

2.7 Kecepatan Tempuh

Kecepatan tempuh adalah kecepatan rata – rata ruang dari kendaraan yang melewati suatu segmen jalan. Dalam perhitungan jenis kendaraan yang dihitung adalah kendaraan ringan (LV) yang mewakili jenis kendaraan lain (MKJI, 1997)

